

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya setiap perusahaan membutuhkan dana dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Tidak hanya untuk kegiatan operasional, akan tetapi dana juga diperlukan supaya perusahaan dapat beraktifitas dengan normal, melakukan ekspansi dan sebagainya. Asal sumber pendanaaan dalam perusahaan dapat berasal dari sumber internal perusahaan dan sumber eksternal perusahaan. Sumber dana yang berasal dari internal perusahaan misalnya laba ditahan (*retained earning*) yang merupakan laba yang masih ada di perusahaan dan belum dibagi-bagikan kepada pemilik saham. Sementara itu, sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan misalnya dana dari kreditur yang berarti merupakan hutang perusahaan atau yang dikenal dengan *debt financing*. Perusahaan yang telah *go-public* mempunyai peluang menambah dana yang dimiliki dengan menerbitkan sejumlah sekuritas di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat untuk menjual saham serta obligasi dari berbagai pihak khususnya perusahaan, dengan tujuan supaya hasil penjualan tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai tambahan atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2013). Adapun menurut Eduardus Tandelilin (2010), pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sementara tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek.

Pasar modal sendiri terdiri atas pasar primer atau perdana dan pasar sekunder (UU No. 21 tahun 2011 tentang OJK). Pasar primer merupakan pasar untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan. Sementara pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga atau sekuritas lama di bursa efek dan menjadi sarana transaksi jual beli efek antar investor. Bentuk investasi dalam pasar modal terdiri dari beberapa, yang salah satunya adalah saham. Dalam pasar modal, pihak yang kelebihan dana atau disebut sebagai investor menanamkan modal yang dimiliki dengan membeli saham.

Dalam pembelian saham, investor tentunya mengharapkan keuntungan yang dapat diperoleh berupa *dividend* atau *capital gain*. Dilansir dari www.idxchannel.com, dalam jangka panjang saham memberikan dua keuntungan, yakni berupa *capital gain*, dan deviden. *Capital gain* merupakan selisih harga beli dan harga saham terkini atau dengan kata lain harga beli saham dikurangi dengan harga saham terkini. Sementara itu, deviden saham adalah pembagian keuntungan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Pembagian deviden pada umumnya telah mendapatkan persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) dan dilakukan setiap akhir tahun buku laporan keuangan. Oleh karena itu investor perlu memiliki sejumlah informasi yang kemudian dipakai dalam memutuskan layak atau tidaknya saham perusahaan yang dipilih.

Salah satu hal penting yang perlu diketahui oleh para pelaku pasar adalah bagaimana cara menganalisa saham. Ketika investor mampu menganalisa saham, maka investor akan mampu mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi

harga saham dan harga yang wajar bagi sebuah saham, dilansir dari www.idxchannel.com. Harga saham juga merupakan suatu bentuk tolak ukur investor dalam mengetahui keadaan perusahaan. Harga saham adalah harga berdasar daripada pasar riil, dan yang paling mudah untuk ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, dengan kata lain jika pasar telah tutup, maka harga pasar yaitu harga pada penutupannya (Musdalifah Azis, 2015). Sementara itu, menurut Hartono (2013) Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal serta harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.

Harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 mengalami perubahan tiap tahunnya, seperti perusahaan Adaro Energy Tbk. di tahun 2013, harga saham sebesar 1.090, sementara di tahun 2014 menurun dengan harga saham sebesar 1.040. Di tahun 2015 harga saham sebesar 515 per lembar saham. Selanjutnya ditahun 2016 harga saham sebesar 1.695 per lembar saham dan menandai adanya kenaikan. Tahun 2017 harga saham mengalami kenaikan sebesar 1.860 per lembar saham. Daftar harga saham beberapa perusahaan LQ45 periode 2013-2017, dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
HARGA SAHAM

No	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Adaro Energy Tbk	1.090	1.040	515	1.695	1.860
2	AKR Corporindo Tbk	4.375	4.120	7.175	6.000	6.350
3	Astra International Tbk	6.800	7.425	6.000	8.275	8.300

4	Bank Central Asia Tbk	9.600	13.125	13.300	15.500	21.900
5	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	3.950	6.100	4.990	5.525	9.900
6	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	7.250	2.330	2.285	2.335	3.640
7	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	870	1.205	1.295	1.740	3.570
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.850	5.388	4.625	5.788	8.000
9	Gudang Garam Tbk	42000	60.700	55.000	63.900	83.800
10	H.M. Sampoerna Tbk	2.478	2.726	3.760	3.830	4.730

Sumber : Data sekunder, 2020

Menurut Tandelilin (2010), indikator yang penting dalam menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang ialah diantaranya dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, sehingga rasio ini merupakan aspek yang mendapat perhatian penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Rasio solvabilitas (*Leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk dapat memahami kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Sementara itu, rasio yang menggambarkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dan membayar semua kewajibannya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ummu Putriana Hanie dan Muhammad Saifi (2018), mengenai bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio *Leverage* Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Index LQ45 Periode 2014-2016. Dari penelitian diperoleh hasil dimana variabel bebas secara

Bersama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yang dalam hal ini adalah harga saham. Selain itu, variabel bebas yaitu *Current Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), dan DER (X3), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham serta variabel *Current* memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede Sanjaya Adi Putra dan P. Dyan Yaniartha (2014), tentang Pengaruh *Leverage*, Inflasi dan PDB Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi, yang menyimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap saham perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI. Sementara PDB berpengaruh secara searah dan signifikan terhadap saham perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.

Selain menganalisis *Leverage* perusahaan, investor juga melihat besarnya *Dividend* yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para investor. Kebijakan deviden pada hakikatnya merupakan keputusan akankah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada para investor atau pemegang saham atau ditahan dalam bentuk *Retained Earning* atau investasi dimasa mendatang (Sartono, 2001). *Retained Earning* atau laba ditahan adalah bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Dalam arti yang sederhana laba ditahan adalah salah satu sumber dana yang penting untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, sementara *Dividend* adalah arus kas yang disisihkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ricky Eko Prakoso (2016), tentang Pengaruh *Dividend Yield*, DPR, EPS, ROE Dan Size Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI periode

2012-2014. Diperoleh hasil bahwa *Dividend Yield*, DPR, EPS dan ROE berpengaruh secara signifikan, sementara *Size* tidak berpengaruh. Berbeda dengan penelitian dari William Agung Wagiri (2013), tentang Pengaruh *Dividend Yield*, *Book to Market* Dan *Earning Yield* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Periode 2007-2011, yang memperoleh hasil bahwa *Dividend Yield* dan *Book To Market* memiliki pengaruh yang negatif serta tidak signifikan terhadap harga saham dan *Earning Yield* berpengaruh positif signifikan.

Selain melihat *Dividend*, variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham adalah ROA (*Return On Assets*). *Return On Assets* merupakan rasio yang memperlihatkan hasil atas penggunaan jumlah aktiva dalam perusahaan (Kasmir, 2014). Sementara itu menurut Fahmi (2012), *Return On Assets* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan yang sejalan atau sesuai dengan harapan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Sehingga, ROA dipakai dalam menilai sudahkah manajemen mendapat imbalan yang memadai (*Reasobable Return*) dari aset yang dikuasainya, dilansir dari Kajianpustaka.Com.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016), tentang Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2011-2015. Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ROA, NPM dan EPS, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian dengan hasil berbeda seperti

yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan (2017), tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015, yang memperoleh hasil bahwa ROA (X1) dan ROE (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X3) memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X4) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham (Y).

Menurut Husnan (2009), tingkat profitabilitas *principal* yang mampu dihasilkan oleh emiten akan mempengaruhi tingkat harga saham, dan kemampuan perusahaan dalam membuat laba untuk lembar saham *principal* yang beredar dapat dilihat dalam rasio *Earning Per Share* (EPS). *Earning per share* (EPS) atau yang dikenal dengan rasio nilai buku, merupakan rasio guna mengukur seberapa besar kesuksesan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2010). *Earning Per Share* ialah laba per lembar saham *principal* yang dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak (EAT) dengan total saham (Fahmi, 2012). Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan *capitalist*, maka harga saham tentunya mengalami peningkatan seiring dengan minat *capitalist* untuk membeli saham tersebut. Apabila EPS perusahaan semakin tinggi, maka berdampak pada banyaknya *capitalist* yang ingin membeli saham, artinya makin tinggi EPS membuat semakin besar laba untuk para pemegang saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fica Marcellyna dan Titin Hartini (2013), tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan dari penelitian diperoleh adanya pengaruh yang signifikan diantara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham LQ-45 di BEI. Berbeda dengan penelitian dari Imelda Khairani (2016), tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013, yang memperoleh hasil bahwa secara bersama atau simultan maupun parsial tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kata lain bahwa *earning per share* dan *dividen per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan.

Index LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham perusahaan paling likuid di pasar modal dengan fundamental kinerja yang baik, dilansir dari CNBCIndonesia.Com. Oleh karena nilai transaksi saham yang dimiliki tinggi, hal ini menjadikan saham-saham yang terdaftar di indeks LQ45 menjadi pilihan dalam berinvestasi saham. Adapun, tahun pengamatan 2013-2017 disebabkan karena tahun yang dekat dengan tahun penelitian yaitu sekitar tahun 2018-2020, banyak perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data seperti tidak membagikan deviden pada tahun tersebut. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dalam penelitian ini peneliti akan membahas “**Analisis *Leverage* (DER), *Dividend Yield*, *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham** (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun dari latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017?
2. Apakah *Dividend Yield* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan ruang lingkup, diantaranya :

1. Studi empiris pada penelitian yaitu pada perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017, dimana data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017.
3. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang variabel *Leverage* (DER), *Dividend Yield*, *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* (DER) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Dividend Yield* terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2013-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumber referensi serta inspirasi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *Leverage*, *Dividend Yield*, *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi informasi yang berharga bagi para investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi saham pada perusahaan yang layak dan nantinya dapat memberi keuntungan.

b. Bagi Universitas AKI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah wawasan luas terutama mengenai saham dan untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh di bangku perguruan tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam proses penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dalam penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah singkat, lokasi perusahaan, tugas dan fungsi pokok, visi dan misi serta struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data yang diperoleh dan uji statistik yang dikembangkan dan selanjutnya dilakukan pengajuan atas hipotesis yang diajukan untuk menentukan hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

BAB VI PENUTUP

Di dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan memberikan saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti serta keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, S., & Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 84–103. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.52>
- Agustian, Widi. (2016). *Pentingnya Investor Mengerti Cara Menganalisa Saham*. <https://idxchannel.okezone.com/read/2016/09/07/278/1483834/pentingnya-investor-mengerti-cara-menganalisa-saham>. (Diakses pada tanggal 30 september 2020).
- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Anonim. (2017). *Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia Uraian Tugas Job Description Bursa Efek Indonesia*. <https://text-id.123dok.com/document/ozlmp0ry-struktur-organisasi-bursa-efek-indonesia-uraian-tugas-job-description-bursa-efek-indonesia.html>. (Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020).
- Ariyanti, S., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(2), 181–188.
- Bathala Chenchuramaiah, T. et. al. 1994. "Manajerial Ownership, Debt Policy, and the Impact of Institutional Holdings : An Agency Perspective. Financial Management (Online)" Vol. 23 No.3.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>.
- Eisenhardt, Kathleen. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14. Hal 57-74.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset*

Akuntansi Multiparadigma, 6(1), 29–39.

- Ermianti, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Niaga*, 8(2), 131. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Bandung : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Suriany. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 61–70.
- Gunarso, P. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 63–71.
- Hanie, U. P. (2018). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(1), 95–102.
- Harahap, D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Analytica Islamica*, 5(2), 342–367.
- Hidayat, Anwar. (2012). *Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif – Lengkap*. [https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html#:~:text=Metode%20Penelitian%20Kuantitatif-,Definisi%20Penelitian%20Kuantitatif,Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20dan%20Kuantitatif\).kuantitatif](https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html#:~:text=Metode%20Penelitian%20Kuantitatif-,Definisi%20Penelitian%20Kuantitatif,Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20dan%20Kuantitatif).kuantitatif). (Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020).
- Himawan, F. (2007). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Yield (DY) Terhadap Saham Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*.
- IDXCHANNEL.COM. (2019). *Menanti Keuntungan Dividen Saham*. <https://idxchannel.okezone.com/read/2019/11/29/278/2135875/menanti-keuntungan-dividen-saham#:~:text=Dalam%20jangka%20panjang%20saham%20memberikan,saham%20dan%20harga%20saham%20terkini.&text=Apabila%20sudah%20dijual%20dan%20mendapatkan,atau%20return%2C%20sebesar%2050%25.%20keuntungan%20inves%20saham>. (Diakses pada tanggal 30 september 2020).
- Indah, D. R., & Parlia. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, 1(1), 72–81.
- Irene. (2020). *Ini Perbedaan Pasar Regular dan Negosiasi di Bursa Efek*. <https://idxchannel.okezone.com/read/2020/02/09/278/2165604/ini->

[perbedaan-pasar-regular-dan-negosiasi-di-bursa-efek](#). (Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020).

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.

Kurnianto, Adi. (2015). *Teori Asimetri Informasi*. [https://superkurnia.wordpress.com/2015/09/11/teori-asimetri-informasi/#:~:text=\(Sering%20juga%20disebut%20dengan%20istilah%20informasi%20asimetrik%2Finformasi%20asimetris\).&text=Teori%20asimetri%20mengatakan%20bahwa%20pihak,baik%20dibandingkan%20dengan%20pihak%20lainnya.%20teori%20asimetri](https://superkurnia.wordpress.com/2015/09/11/teori-asimetri-informasi/#:~:text=(Sering%20juga%20disebut%20dengan%20istilah%20informasi%20asimetrik%2Finformasi%20asimetris).&text=Teori%20asimetri%20mengatakan%20bahwa%20pihak,baik%20dibandingkan%20dengan%20pihak%20lainnya.%20teori%20asimetri). (Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020).

Kusuma, P. A., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.998>

May, Ellen. (2018). *Mengenal Indeks Saham*. <https://finance.detik.com/saham/d-4090160/mengenal-indeks-saham>. (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020).

Meyer, F. V., Corner, D. C., Parker, J. E. S., Meyer, F. V., Corner, D. C., & Parker, J. E. S. (1970). Profitability. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6

Myers, S.C & Nicholas S. Majluf. 1977. Corporate Financing And Investment Decision When Firms Have Information The Investor Do Not Have. National Bureau Of Economic Research.

Natalia, D. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–20.

Novia Ayu Puspitasari, D. (2014). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kebijakan. *Program*, 1986(1), 72–87. *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP Oleh: Nama: Imarotul Zahra Dwifarani FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*. (2018).

Prakoso, R. E. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*, 1(1), 1–14. Retrieved from https://www.academia.edu/27935391/pengaruh_rasio_keuangan_terhadap_harga_saham_pada_perusahaan_manufaktur_yang_terdaftar_di_bursa_efek_indonesia_tahun_2010-2014.

- Priastriningrum. (2017). Pengaruh ROA, ROE NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2013-2015. *Emba*, 5(1), 105–114.
- Putra, G. S. A., & Yaniartha, P. D. (2014). Pengaruh Leverage, Inflasi, dan PDB pada Harga Saham Perusahaan Asuransi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 449–464.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2003 – 2005. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10.
- Seputar Pengetahuan. (2017). 22 *Pengertian Pasar Modal Menurut Para Ahli (Bahas Lengkap)*. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-pasar-modal-menurut-para-ahli.html>. (Diakses pada tanggal 9 September 2020).
- Sidauruk, R. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(2), 10–18.
- SITOINK'S BLOG. (2012). *Jenis Order Saham*. <https://sitoink.wordpress.com/2012/04/23/jenis-order-saham/#:~:text=Dalam%20melakukan%20transaksi%20jual%20maupun,order%20dan%20stop%20limit%20order.%20bab%204%20jenis%20order%20saham>. (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020).
- STUDYLIB. (2013). *Pengertian Teori Agensi Teori Keagenan (Agency)*. <https://studylid.com/doc/1071829/a.-pengertian-teori-agensi-teori-keagenan--agency%20teori%20agency>. (Diakses pada tanggal 3 Oktober 2020).
- Syaputra, Holis. (2020). *Mempelajari Benefit Pasar Modal*. <https://blog.astronacci.com/blog/read/mengenal-pasar-tunai-pada-perdagangan-saham-yuk%20psr%20tunai>. (Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020).
- Templeton, G. F. (2011). A two-step approach for transforming continuous variables to normal: Implications and recommendations for IS research. *Communications of the Association for Information Systems*, 28(1), 41–58. <https://doi.org/10.17705/1cais.02804>.
- Wagiri, W. A. (2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang diprosikan dengan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–27.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.

<https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>.

Wolk, et al (2001). "Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice".

Accounting and Business Research. Vol. 18. No 69:47-56.

www.idx.co.id

